

BAB V

A. KESIMPULAN

Setelah penyusun menguraikan dan membahas judul yang dikemukakan, yaitu *"Rokok Dalam Pandangan Hukum Islam"* [deskripsi para ulama dan ahli kesehatan], juga dengan keterbatasan ilmu dan kesempatan waktu, maka penyusun memberanikan diri, mencoba untuk mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Permasalahan rokok adalah kontemporer, belum ada dari ulama mazhab klasik yang membahas tersebut. Sekarang hukum rokok menjadi khilafiyah para ulama, tetapi menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 1998 melakukan penelitian tentang tembakau dan rokok, antara lain melontarkan enam hal ; rokok adalah pintu pertama ke narkotika, rokok merupakan pembunuh nomor tiga setelah jantung dan kanker, satu batang rokok menyebabkan umur seseorang memendek 12 menit, didunia 10.000 orang perhari mati karena merokok, di Indonesia 37.000 orang pertahun mati karena merokok, kenaikan konsumsi rokok di Indonesia rata-rata sebesar 44 persen (tertinggi didunia).
2. Hasil riset para kedokteran dan ahli kesehatan, mereka semua menyatakan banyaknya racun yang terkandung dalam rokok, sehingga bias berdampak buruk bagi kesehatan si perokok, dan dampak rokok juga berpengaruh

pada beberapa aspek, diantaranya; aspek social, aspek ekonomi dan aspek moral.

3. Para ulama Timur Tengah banyak yang mengharamkan rokok, karena melihat banyaknya dampak mudharot yang ditimbulkan dari pada kemaslahatannya, untuk masalah profesi yang terkait dengan rokok dikatakan dharurot jika tidak ada alternatif yang lain untuk bekerja dan keluarga sangat membutuhkan penghasilan dari pekerjaan profesi dari rokok tersebut, tetapi harus berikhtiyar semaksimal mungkin untuk mencari pekerjaan yang lebih halal dan tidak ada fatwa haram dari para ulama.

B. PENUTUP

Demikian skripsi yang berjudul "*Rokok Dalam Pandangan Hukum Islam*" [*deskripsi para ulama dan ahli kesehatan*] dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan syarat untuk mencapai gelar sarjana Hukum Islam pada jurusan Syari'ah dengan mengambil program studi al-Ahwal al-Syaksiyyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon, dengan suatu harapan semoga berguna bagi penyusun dan bermanfaat bagi umat Islam lainnya.

Atas segala kekhilafan serta kekurangannya, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Kepada Allah SWT semua urusan kami serahkan dan kepadanya kami senantiasa memohon petunjuk dan pertolongan Amin. Wallahu A'lam Bissowab.